

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik. Penelitian kuantitatif menekankan penelitiannya pada data-data *numerical* (angka) yang dikelola dengan metode statistik.¹

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapat bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.²

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan tentang definisi dan pengaruh variabel-variabel di dalam penelitian secara operasional baik berdasarkan teori yang ada maupun pengalaman empiris yang terjadi selama di lapangan. Maka peneliti membagi variabel menjadi dua yaitu:

¹I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140

²Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37

1. Variabel bebas (X) Harga

Variabel bebas atau independen, yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Harga. Harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk baik barang maupun jasa. Indikator harga dalam penelitian ini yaitu: keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing dan kesesuaian harga dengan manfaat.

2. Variabel terikat (Y) Keputusan Pembelian.

Variabel terikat atau dependen, yaitu variabel yang timbul karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Keputusan pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan, yaitu ketika konsumen benar-benar membeli produk. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang yang ditawarkan oleh produsen. Untuk mencapai keputusan pembelian konsumen melalui tahapan-tahapan, proses tersebut merupakan sebuah pendekatan penyelesaian yang terdiri atas lima tahap, yaitu: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembuatan keputusan membeli, dan perilaku pasca pembelian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi objek penelitian adalah di Pondok Kapurejo Pagu Kediri. Pondok tersebut beralamatkan di Dusun Kapurejo Desa Kapurejo Kec Pagu Kabupaten Kediri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³ Jadi, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu objek ataupun subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri yang aktif di Pondok Pesantren Kapurejo Pagu Kediri yang menggunakan *smartphone* Samsung berjumlah 109 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dan, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵ Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu dengan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik

³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 61

⁴ Arikunto, *prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2002), 117

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 116

pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi,⁶yaitu dengan jumlah 109 santri yang menggunakan *smartphone* samsung.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer menurut Carl Mc Daniel dan Rogers Gates adalah data survei, pengamatan, atau eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu yang diselidiki.⁷ Data primer berasal dari kuesioner yang telah disebar peneliti.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸ Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian maupun dari laporan-laporan, buku-buku, literatur atau profil yang lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti secara langsung berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner (Angket), yaitu metode

⁶Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62

⁷Carl McDaniel dan Rogers Gates, *Riset Pemasaran Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat,2001), 81.

⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: UPFE UMY,2003),61.

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Dalam penelitian ini, metode angket diberikan kepada santri pondok Kapurejo Pagu Kediri dalam rangka menggali data tentang pengaruh harga terhadap keputusan pembelian konsumen. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari angket berupa:

- a. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (X) harga
- b. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (Y) keputusan pembelian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.¹⁰ Instrumen disusun berdasarkan operasionalisasi variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai.

Berdasarkan penelitian ini, instrumen penelitian berupa pedoman angket yaitu suatu lembaran berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab responden. Angket ini akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian *smartphone* Samsung. Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pernyataan yang digunakan.

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

¹⁰Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), 112

1. Uji Validitas

Suatu instrumen baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.¹¹

Untuk mengetahui valid atau tidak di setiap butir item maka teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan harga (X) dengan keputusan pembelian (Y) adalah dengan teknik analisa korelasi pearson product moment:¹²

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson product moment

x = Skor setiap pertanyaan/item

y = Skor total

n = Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dibantu

¹¹ Prabu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 247-248

¹² Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.¹³ Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows 21*. Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, adalah:

- a. Jika nilai_{hitung} lebih besar dari taraf signifikan(α) = 0,6 maka angket dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai_{hitung} lebih kecil dari taraf signifikan(α) = 0,6 maka angket dinyatakan tidak reliabel.

H. Analisis Data

Metode ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif, melalui analisa statistik untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, tidak sesuai dan sebagainya. Kegiatan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut dengan editing.¹⁴ Tujuan dari editing adalah jawaban yang didapatkan dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar.

¹³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 135

¹⁴ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi UII, 1996), 81.

2. *Coding* dan *Categorizing*

Proses berikutnya adalah *coding*, yakni memberi atau membuat kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.¹⁵ Kode adalah syarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka dan huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Sedangkan untuk pengkategorian adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori variabelnya masing-masing. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang terikat adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel pertama, yaitu Harga (X)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu Keputusan Pembelian (Y).

3. *Scoring* atau Memberi Skor

Scoring adalah memberikan skor-skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor. Proses ini adalah memberikan skor atau angka-angka pada lembar jawaban angket tiap subyek, tiap skor, dan pada tiap pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan sebagai berikut:

- a. Jawaban A diberi skor 5
- b. Jawaban B diberi skor 4
- c. Jawaban C diberi skor 3
- d. Jawaban D diberi skor 2
- e. Jawaban E diberi skor 1

¹⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 24.

4. Penyusunan tabel (*Tabulating*)

Tabulating data adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan seberapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam suatu kategori.

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Pada tahap penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0 dengan menggunakan analisis statistik. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh data yang obyektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis yaitu ada tidaknya atau seberapa besar pengaruh harga terhadap keputusan pembelian *smartphone* Samsung.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.¹⁶ Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Cara melihat data terdistribusi normal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat nilai skewnes ataupun nilai kurtosis. Pada data yang terdistribusi normal memiliki skewnesnya 0 (nol)¹⁷ ataupun memiliki nilai = 3 untuk nilai kurtosisnya.¹⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik scatter plot.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot*:

¹⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011),160

¹⁷ Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2012), 244

¹⁸Ibid, 250.

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah model regresi aa terjadi korelasi antara periode t dengan periode *cross section* sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Gejala autokorelasi menyebabkan hasil regresi tidak efisien karena varian atau standart *error of estimate* tidak menjadikan tes signifikan tidak akurat, namun hasil regresi tetap tidak bisa. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan *Durbin-Watson*. Secara garis besar tolak ukur untuk menyimpulkan adanya autokorelasi atau tidak adakah sebagai berikut:

- 1) Jika DW lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara d_l dan d_u atau antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

¹⁹<http://www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik.html>, diakses tanggal 29 Mei 2017

d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadratik atau kubik. Jadi, pada uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadratik atau kubik. Pada penelitian ini untuk menguji linieritas dengan melihat grafik *scatter plots*.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, adapun rumusnya:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

langkah membuat persamaan regresi linier sederhana:

a. Membuat tabel penolong

b. Mencari nilai konstanta a dan konstanta b

Rumus:²⁰

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

²⁰Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66

$$a = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

c. Membuat persamaan regresi dengan rumus: $Y = a + bx$

f. Analisis Korelasi sederhana

Analisis Korelasi Pearson Product Moment adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) yaitu harga dengan variabel tidak bebas (Y) yaitu keputusan pembelian dan data terbentuk interval dan rasio. Analisis hubungan (korelasi) yaitu suatu bentuk analisis data dalam penulisan yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).²¹berikut:

Rumus untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian adalah sebagai berikut:²²

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X (harga)

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y (keputusan pembelian)

²¹ Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 187.

²² Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, 136.

g. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.²³ Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh harga secara signifikan terhadap keputusan pembelian

Ha : adanya pengaruh harga secara signifikan terhadap keputusan pembelian

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian).

3) Menentukan t hitung

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Dimana:

b= koefisien regresi

sb= standart error of regression.²⁴

²³ Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi* (Yogyakarta: Alfabeta, 2012), 62

²⁴Ibid, 64

4) T_{tabel} terdistribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (diuji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $160-1-1=158$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

5) Kriteria pengujian

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 diterima

$t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 ditolak²⁵

h. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data dengan model regresi. Langkah-langkah pengujian:

1) Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

2) *Lefel of significant* $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk1) : $k-1$ dan derajat kebebasan (dk2) : $n-k$

Derajat kebebasan (dk) : $n-k$

$F_{\text{tabel}} = \alpha = 0,05 ; (dk1) ; (dk2)$

3) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$

²⁵ Wiratna Sujarweni, *Panduan Mudah Menggunakan SPSS & Contoh Penelitian Bidang Ekonomi*, 67

4) Kesimpulan

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.²⁶

i. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kudrat dari koefisien korelasi (r^2) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa r^2 merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai *predictor* dan variabel yang memberikan *response*. Koefisien determinasi dalam analisis regresi biasanya dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi (R) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.²⁷ Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas X (harga) dalam menjelaskan variabel terikat Y (keputusan pembelian). Kriteria pengujian $r^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika r^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

$$\text{Rumus: } R = r^2 \times 100\%$$

²⁶ Damondar Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 193

²⁷ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, 79